

SEPTEMBER 2025

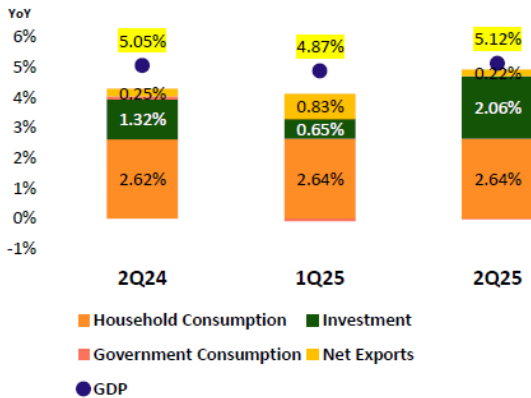
HIGHLIGHT

Pasar saham global lanjutkan kinerja positif seiring dengan terbukanya peluang penurunan suku bunga bank sentral Amerika Serikat (AS) the Fed di pertemuan FOMC bulan September 2025. Berita ekonomi yang paling memengaruhi pasar salah satunya adalah rilis data penggajian non-pertanian AS bulan yang mengalami revisi signifikan dan mengindikasikan perlambatan pasar tenaga kerja AS. Selain itu, pertemuan tahunan para bankir sentral Federal Reserve (Fed) di Jackson Hole, Ketua Fed, Jerome Powell, menyatakan bahwa keseimbangan risiko ekonomi telah bergeser yang berpotensi memerlukan penyesuaian sikap kebijakan Fed yang selama ini cenderung Hawkish. Akibatnya, pasar suku bunga kini memperkirakan kemungkinan besar Fed akan menurunkan suku bunga sebesar 25 basis poin pada pertemuan bulan September. S&P500 mencatatkan rekor tertinggi atau All Time High (ATH) baru meski investor dalam pergerakan yang berhati-hati, membawa indeks ini naik 1,91% ke level 6460. Di Asia, kinerja investasi dari pasar saham Tiongkok daratan unggul pasar Hong Kong. Didukung oleh Alibaba setelah perusahaan e-commerce tersebut melaporkan pertumbuhan yang kuat berkat AI, seiring meningkatnya kepercayaan investor terhadap inovasi Tiongkok. Sentimen di Tiongkok daratan juga terbantu oleh janji regulator untuk mempertahankan tren positif pasar saham, yang melonjak hampir 8% pada bulan Agustus, menjadikan bulan terbaiknya dalam hampir setahun. Bursa saham domestik IHSG juga dalam sentimen positif dan mencapai tingkat tertinggi sepanjang masa. Saham konglomerasi menjadi kontributor utama dalam menaikkan indeks saham dalam negeri di tengah tekanan harga saham bank besar masih belum menemukan momentum pemulihan. Selain itu, Bank Indonesia (BI) kembali melonggarkan kebijakan moneter di bulan Agustus memantapkan dukungan bank sentral terhadap target pertumbuhan ekonomi pemerintah pusat.

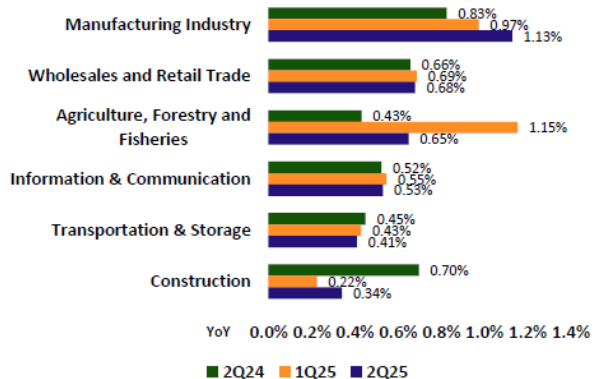


EKONOMI INDONESIA KUARTAL DUA 2025 TUMBUH 5,12% YOY

2Q25 Growth was Supported by Domestic Capital Spending



Manufacturing Growth Rocketed amidst PMI Contraction



Source: Statistics Indonesia

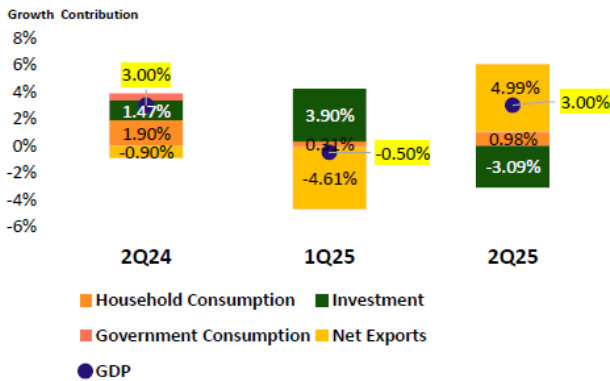
Perekonomian Indonesia secara mengejutkan tumbuh 5,12% pada kuartal kedua 2025 secara tahunan. Angka ini menunjukkan peningkatan dari kuartal sebelumnya dan didukung oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, ekspor yang tetap positif, serta investasi dari sektor pemerintah dan swasta. Investasi dalam komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), juga mencatat pertumbuhan yang baik sebesar 6,99%. Sementara itu, konsumsi pemerintah mengalami kontraksi sebesar 0,33%. Dari sisi lapangan usaha, sektor industri pengolahan tercatat tumbuh dengan kinerja industri pengolahan, khususnya industri makanan dan minuman, industri logam dasar, serta industri kimia, farmasi, dan obat tradisional turut menopang pertumbuhan ekonomi. Sektor perdagangan besar dan eceran seperti reparasi mobil dan sepeda motor tumbuh seiring peningkatan produksi domestik dan impor. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan aktivitas perdagangan barang-barang domestik dan impor untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga. Sektor transportasi dan pergudangan tumbuh didukung oleh peningkatan jumlah penumpang angkutan rel dan laut, serta peningkatan jumlah barang yang diangkut pada seluruh moda transportasi. Sementara itu, subsektor angkutan udara berkontraksi. Sektor informasi dan komunikasi juga mencatat pertumbuhan cukup tinggi didorong oleh meningkatnya lalu lintas data serta transaksi elektronik.

MONTHLY MARKET INSIGHT



EKONOMI AS TUMBUH 3,3% YOY

The U.S. GDP Grew by +3.0% YoY as Imports Dropped



Source: U.S. Bureau of Economic Analysis; CME Fed Watch

After Strong GDP Growth, Soft NFP Figures Turned the Table

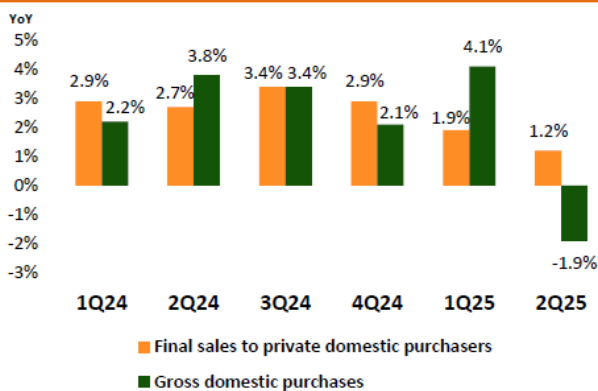
Before NFP Release (as of July 31)				After NFP Release (as of August 25)			
Meeting Date	375-400	400-425	425-450	Meeting Date	375-400	400-425	425-450
17-Sep-25	0.00%	41.20%	58.80%	17-Sep-25	0.00%	87.30%	12.70%
29-Oct-25	15.00%	47.60%	37.50%	29-Oct-25	42.90%	50.60%	6.40%
10-Dec-25	36.00%	41.00%	13.30%	10-Dec-25	49.00%	15.60%	1.30%
28-Jan-26	37.80%	31.20%	8.60%	28-Jan-26	32.40%	8.50%	0.70%
18-Mar-26	34.40%	19.70%	4.20%	18-Mar-26	19.10%	4.10%	0.30%

Dec-25 FFR: 4.25% (1 cut)
Mar-26 FFR: 4.00% (1 cut)

Dec-25 FFR: 4.00% (2 cuts)
Mar-26 FFR: 3.75% (1 cut)

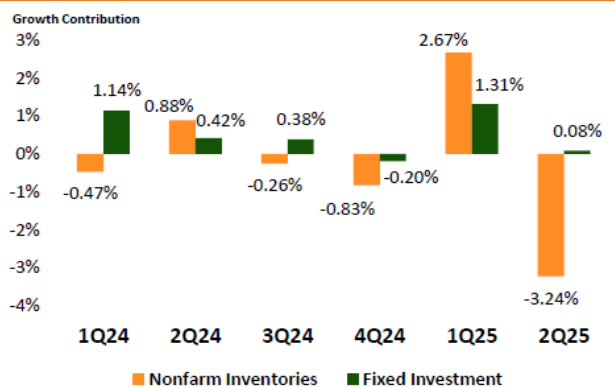
Ekonomi AS tumbuh 3,3% secara tahunan di kuartal kedua 2025, laju pertumbuhan sedikit lebih cepat dari perkiraan awal, didorong oleh peningkatan investasi bisnis dan pertumbuhan dari perdagangan dengan ekspor neto sebagai pendorong utama, yang menunjukkan adanya pergeseran struktural. Angka 3,3% ini lebih tinggi dari perkiraan awal sebesar 3%. Ekspor neto AS menambahkan 4,99% ke PDB, sementara impor turun 30,3% secara tahunan setelah lonjakan 37,9% di Kuartal 1 2025, lalu ekspor turun 1,8% secara tahunan, berkontribusi 0,19% dan menandakan adanya pelemahan permintaan domestik dan penyelarasan perdagangan. Dari sisi Konsumsi dan Investasi, kedua komponen ini melambat dibandingkan dengan kuartal kedua 2024, yang menunjukkan perlambatan dalam siklus bisnis. Perlambatan tersebut dibuktikan dengan angka Non-Farm Payroll (NFP) <100.000 yang jauh berada diluar ekspektasi pasar.

Domestic Sales and Purchases in the U.S. are Slowing Down



Source: U.S. Bureau of Economic Analysis

U.S. Businesses also Anticipate a Future Slowdown



Indikator permintaan utama The Fed, penjualan akhir untuk produsen domestik swasta melambat menjadi 1,2% secara tahunan dari 1,9% pada kuartal terakhir, sementara pembelian domestik bruto turun -1,9% secara tahunan, menandakan melemahnya permintaan dasar. Operasi bisnis diperketat karena persediaan nonpertanian menyusut -3,24% dan kontribusi pertumbuhan investasi tetap turun menjadi +0,08%, mencerminkan kehati-hatian. Sebagaimana dikonfirmasi oleh pidato Dovish Powell di Jackson Hole, pembelian domestik bruto yang lebih lemah mendorong penurunan suku bunga pada 25 September. Kemungkinan tersebut telah diperhitungkan dalam ekspektasi pasar karena ketahanan pasar tenaga kerja mulai melemah. Namun karena fluktuasi perdagangan akibat dari perubahan tarif dan tingkat persediaan turut mengganggu perhitungan PDB di tahun ini, para ekonom lebih fokus pada penjualan akhir pada pembeli domestik swasta, permintaan konsumen, dan investasi bisnis.



MONTHLY MARKET INSIGHT

AUG 2025 PERFORMANCE

EQUITY			
Index	31-Jul-25	29-Aug-25	Change (%)
IHSG (INA)	7484.33	7830.49	4.63
LQ45 (INA)	790.46	797.11	0.84
SRI-KEHATI (INA)	353.85	369.69	4.48
IDX GROWTH30 (INA)	131.29	134.87	2.73
S&P 500 (US)	6339.39	6460.26	1.91
DOW JONES (US)	44130.98	45544.88	3.20
NASDAQ (US)	21122.45	21455.55	1.58
FTSE 100 (ENG)	9132.81	9187.34	0.60
DAX (GER)	24065.47	23902.21	-0.68
CAC (FRA)	7771.97	7703.9	-0.88
NIKKEI 225 (JPN)	41069.82	42718.47	4.01
KOSPI (KOR)	3245.44	3186.01	-1.83
HANG SENG (HKG)	24773.33	25077.62	1.23
SHANGHAI COMP (CHN)	3573.20	3857.92	7.97
DOW JONES Islamic Index	7621.83	7770.39	1.95
FTSE Asia Pacific (<i>ex Japan</i>)	4151.63	4244.32	2.23

BONDS			
Bond	31-Jul-25	29-Aug-25	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.37	4.22	-3.33
EU 10Y Govt Bond	2.69	2.72	1.11
JPN 10Y Govt Bond	1.32	1.37	4.16
GB 10Y Govt Bond	4.56	4.72	3.33
CA 10Y Govt Bond	3.45	3.37	-2.40
AU 10Y Govt Bond	4.26	4.27	0.34
INA 3Y Govt Bond	5.90	5.51	-6.64
INA 5Y Govt Bond	6.17	5.75	-6.85
INA 10 Govt Bond	6.56	6.35	-3.17
INA 15Y Govt Bond	6.86	6.73	-1.98
INA 20Y Govt Bond	6.90	6.85	-0.80

INTEREST RATE			
Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	5.00	2.31	(0.08)
UNITED STATES (US)	4.50	2.70	0.20

Currency	31-Jul-25	29-Aug-25	Change (%)
USD/IDR	16455	16490	0.21
EUR/IDR	18863	19245	2.03
GBP/IDR	21805	22238	1.99
AUD/IDR	10631	10784	1.44
NZD/IDR	9731	9724	-0.07
SGD/IDR	12715	12831	0.91

Currency	31-Jul-25	29-Aug-25	Change (%)
CNY/IDR	2287	2312	1.08
JPY/IDR	109.97	112.29	2.11
EUR/USD	1.1415	1.1686	2.37
GBP/USD	1.3207	1.3504	2.25
AUD/USD	0.6425	0.654	1.79
NZD/USD	0.5890	0.5893	0.05

Source : Bloomberg



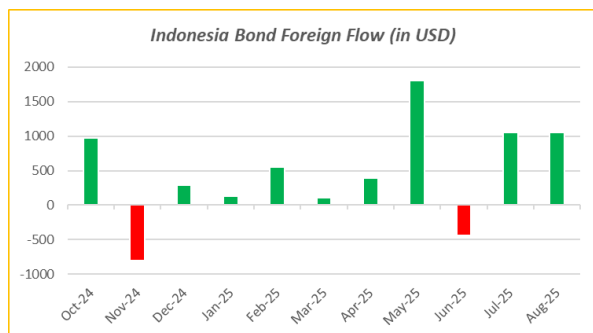
MARKET OUTLOOK

FIXED INCOME

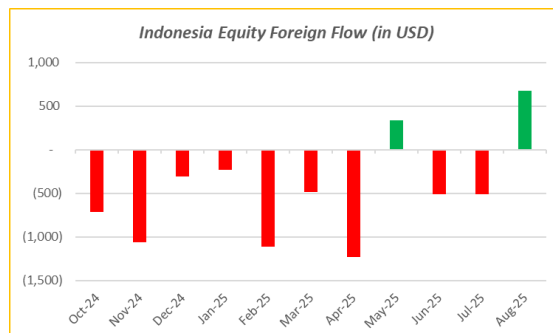
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) Jul/Aug'25	Target Inflasi	Suku Bunga Jul/Aug'25
Amerika Serikat	2.7	2	4.50
Eropa	2.0	2	2.15
China	0.0	3	3.0 (LPR 1Y)
Australia	2.1	2 - 3	3.60
Indonesia	2.31	1.5 - 3.5	5.00

Pada 20 Agustus 2025, BI memutuskan untuk menurunkan lebih rendah BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 5,75%. Keputusan ini konsisten dengan tindakan BI yang mendukung pertumbuhan sebagaimana telah di targetkan pemerintah Presiden Prabowo. BI juga memperkirakan inflasi tahun 2025 dan 2026 dalam sasaran $2,5\pm 1\%$, didukung dengan terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah menjadi alasan atas pemangkasan lebih lanjut. Selanjutnya BI akan terus mencermati dan juga membuka ruang penurunan suku bunga lanjutan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi sejalan dengan rendahnya prakiraan inflasi dengan tetap mempertahankan stabilitas nilai tukar Rupiah. Rekomendasi pada seri-seri SBN bertenor menengah-panjang dengan mempertimbangkan bentuk kurva terkini yang memperlihatkan tenor yang semakin panjang memiliki imbal hasil yang lebih besar seperti: **FR103**, **FR106**, **INDON34**, **INDOISS4 (USD)** dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti Sucorinvest Monthly Income Fund dan Bahana ABF IBI Fund.



Source : Bloomberg



EQUITY

IHSG lanjutkan penguatan di tengah sentiment positif pelonggaran kebijakan moneter yang dilakukan BI. Dana asing tercatat masuk ke pasar saham Indonesia sebesar Rp.11triliun dan sempat membantu kenaikan pada harga saham *big cap* utamanya *big banks* dan mendorong IHSG melaju naik dan sempat mencetak All Time High (ATH) baru di bulan Agustus dengan menutup bulan di level 7.830. Hampir semua sektor menguat dan dipimpin oleh sektor yang paling diuntungkan dari pelonggaran suku bunga, di antaranya adalah sektor *Industrials* naik 24,03%, *Property & Real Estate* naik 12,12%, *Technology* naik 11,92%, *Consumer Cyclical*s naik 9,8%, *Healthcare* naik 8,37%, *Transportation & Logistic* naik 7,02%, *Financials* naik 6,26%, *Energy* naik 4,12%, *Infrastructures* naik 2,18%, dan *Basic Materials* naik 1,24%. Hanya sektor *Consumer Non-Cyclical*s yang turun 0,25%. Di bulan September, IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 7.511 hingga 8.086. Momentum Bullish IHSG berpeluang untuk diuji kekuatannya setelah kenaikan signifikan pada bulan Juli dan Agustus, investor bisa saja memakai momentum IHSG untuk *profit taking*. Namun Katalis pemangkasan suku bunga oleh the Fed yang semakin dekat pada tanggal 17 September dapat membuat investor merubah pendiriannya untuk kembali *risk-on* ke pasar saham. Rekomendasi investasi pada Reksa Dana Saham yang memiliki fokus pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) dengan fundamental baik seperti **Batavia Indeks Pefindo I-Grade**. Untuk investor yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada **Eastspring Investments Alpha Navigator**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, potensi pasar AS yang besar dengan pertumbuhan konsisten dalam jangka panjang menawarkan potensi kenaikan yang dapat diantisipasi melalui fund **BNP Paribas Cakra Syariah USD**. Sementara itu, pemerintah Tiongkok akan tetap mendukung pasar domestiknya di tengah meningkatnya perang dagang dengan AS. Dari paket stimulus yang lebih luas mencakup pemotongan suku bunga, pengeluaran fiskal, dan langkah-langkah lain untuk menstabilkan ekonomi dan mencapai target pertumbuhan negara, investor dapat secara aktif berinvestasi pada **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD** yang menawarkan tingkat diversifikasi yang efektif.

MONTHLY MARKET INSIGHT



FOREIGN EXCHANGE

- USD – DXY** melemah di bulan Agustus disebabkan oleh meningkatnya harapan akan pemangkasan suku bunga dan tindakan Trump yang melemahkan independensi the Fed. Tindakan Trump untuk mencopot Gubernur Fed Lisa Cook di tanggal 25 Agustus telah menurunkan keyakinan pasar terkait intervensi tersebut. Rilis data tenaga kerja AS di bulan Juli yang dirilis di awal Agustus menunjukkan perlambatan di lapangan pekerjaan dan menjadi pertimbangan yang mejadi fokus dari pidato ketua Fed, Jerome Powell pada pertemuan Jackson Hole. **Status:** ↘ Bearish for USD **Potential Range:** 96.85– 100.32.
- EUR – EURO** menguat 2,37% terhadap USD di 1.1686. Penguatan EUR ini ditengah pelemahan USD karena tingginya isu dari tantangan Trump pada independensi the Fed dan prospek pelonggaran kebijakan negeri paman Sam. Data ekonomi zona Euro mulai menunjukkan perbaikan pasca pemangkasan suku bunga oleh ECB dan pengenaan tarif oleh AS sebesar 15% yang lebih kecil daripada prediksi sebelumnya di 20%. **Status:** ↗ Bullish for EUR. **Potential Range:** 1.1470– 1.1840.
- GBP – Mata uang Pound** menguat 2,25% terhadap USD. Penguatan ini terjadi di tengah pemangkasan suku bunga sebesar 25bps yang lebih kecil daripada prediksi sebelumnya di 50bps. Selain itu Bank sentral Inggris (BoE) menaikan proyeksi Inflasi jangka pendeknya dari 3,7% menjadi 4% di bulan September dan baru akan beranjak turun hingga di kisaran 2%. Asumsi inflasi ini menggunakan dasar suku bunga di 3,50% yang menunjukkan ada peluang kalau BoE akan memangkas suku bunga kembali. **Status:** ↗ Bullish for GBP **Potential Range:** 1.3230– 1.3685.
- JPY – Yen** menguat 2,44% terhadap USD. Penguatan JPY dikarenakan pelemahan USD ditengah tingginya harapan akan pemangkasan suku bunga oleh the Fed di bulan September sebesar 25bps namun BoJ diprediksi akan meningkatkan suku bunga di bulan Oktober dengan peluang sebesar 50%. Kemungkinan kenaikan suku bunga ini terlihat dari pernyataan dari anggota BoJ saat mengomentari data GDP Jepang Q2 yang meningkat, pertumbuhan gaji dan inflasi yang sesuai dengan target BoJ. Kestabilan politik juga akan menjadi faktor tambahan yang akan meningkatkan langkah BoJ untuk menaikan suku bunga. **Status:** ↗ Bullish for JPY. **Potential Range:** 145.19 – 149.90.

CURRENCY PERFORMANCE 2015-2025

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Aug-25	16490	0.0%
28-Aug-24	15425	6.9%
31-Aug-21	14268	15.6%
31-Aug-18	14730	11.9%
31-Aug-15	14053	17.3%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Aug-25	10784	0.0%
28-Aug-24	10482	2.9%
31-Aug-21	10458	3.1%
31-Aug-18	10661	1.2%
31-Aug-15	10036	7.5%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
29-Aug-25	0.654	0.00%
28-Aug-24	0.6785	-3.61%
31-Aug-21	0.7316	-10.61%
31-Aug-18	0.7189	-9.03%
31-Aug-15	0.7113	-8.06%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Aug-25	22238	0.0%
28-Aug-24	20394	9.0%
31-Aug-21	19647	13.2%
31-Aug-18	19160	16.1%
31-Aug-15	21698	2.5%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Aug-25	112.29	0.0%
28-Aug-24	106.84	5.1%
31-Aug-21	129.82	-13.5%
31-Aug-18	132.97	-15.6%
31-Aug-15	116.04	-3.2%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
29-Aug-25	1.1686	0.00%
28-Aug-24	1.112	5.09%
31-Aug-21	1.1809	-1.04%
31-Aug-18	1.1602	0.72%
31-Aug-15	1.1211	4.24%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Aug-25	19246	0.0%
28-Aug-24	17188	12.0%
31-Aug-21	16864	14.1%
31-Aug-18	17178	12.0%
31-Aug-15	15764	22.1%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Aug-25	12832	0.00%
28-Aug-24	11834	8.43%
31-Aug-21	10615	20.89%
31-Aug-18	10761	19.24%
31-Aug-15	9959	28.84%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
29-Aug-25	147.05	0.0%
28-Aug-24	144.59	1.7%
31-Aug-21	110.02	33.7%
31-Aug-18	111.03	32.4%
31-Aug-15	121.23	21.3%

Source : Bloomberg



ECONOMIC INDICATORS

	2021	2022	2023	2024	2025E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	3.7	5.3	5.0	5.03	4.71
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	2.8	3.8	4.6	4.94	4.75
Real Consumption: Private (% y-o-y)	2.0	4.9	4.9	4.9	4.78
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.8	3.9	4.4	4.61	3.4
GDP (USD bn) — nominal	1,186	1,319	1,371	1,440	1,503
GDP per capita (USD) — nominal	4,350	4,783	4,920	4,960	5,219
Open Unemployment Rate (%)	6.0	5.9	5.3	4.9	5.0
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	42.5	25.6	-11.3	6.51	3.10
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	39.9	21.6	-7.3	7.95	2.81
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	43.8	62.7	46.4	31.04	24.06
Current account (% of GDP)*	0.3	1.0	-0.1	-0.3	-1.2
Central government debt (% of GDP)	41.0	39.6	38.9	39.13	39.05
Other					
International Reserves —IRFCL (USD bn)	144.9	137.2	146.4	155.7	148.0
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	7.8	5.9	6.5	6.5	6.3
Currency/USD (Year-end)	14,253	15,573	15,399	16,235	16,460
Currency/USD (Average)	14,296	14,855	15,244	15,920	16,364
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	3.5	5.5	6.0	6.0	5.25
Consumer prices (% year end)	1.87	5.51	2.61	1.57	1.83
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-4.65	-2.38	-1.65	-2.3	-2.5
S&P's Rating — FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates

Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR SEPTEMBER 2025

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
	1 Exports & Imports YoY AUG (KR) S&P Global Manufacturing PMI AUG (ID) Inflation Rate MoM & YoY AUG (ID) Exports & Imports YoY AUG (ID) Unemployment Rate JUL (EA)	2 ECB President Lagarde Speech (EA) BoJ Himino Speech (JP) Inflation Rate MoM & YoY Flash AUG (EA) Core Inflation Rate YoY Flash AUG (EA) ISM Manufacturing PMI AUG (US)	3 Ai Group Industry Index AUG (AU) GDP Growth Rate QoQ & YoY Q2 (AU) Services PMI AUG (CN) JOLTs Job Openings JUL (US)	4 Balance of Trade JUL (AU) S&P Global Construction PMI AUG (GB) Balance of Trade JUL (US) Exports & Imports YoY AUG (US) Initial Jobless Claims AUG/30 (US) ISM Services PMI AUG (US)	5 Household Spending MoM & YoY JUL (JP) Retail Sales MoM JUL (JP) Non-Farm Payrolls AUG (US) Unemployment Rate AUG (US) Average Hourly Earnings MoM & YoY AUG (US)	6
7	8 GDP Growth Annualized Final Q2 (JP) GDP Growth Rate QoQ Final Q2 (JP) Balance of Trade AUG (CN) Exports YoY AUG (CN) Imports YoY AUG (CN) Balance of Trade JUL (DE)	9 Westpac Consumer Confidence Change SEP (AU) NAB Business Confidence AUG (AU)	10 Unemployment Rate AUG (KR) Inflation Rate MoM & YoY AUG (CN) Consumer Confidence AUG (ID) Retail Sales YoY JUL (ID) PPI MoM AUG (US)	11 ECB Interest Rate Decision (EA) Core Inflation Rate MoM & YoY AUG (US) Inflation Rate MoM & YoY AUG (US) ECB Press Conference (EA)	12 GDP MoM JUL (GB) Industrial Production MoM JUL (GB) Michigan Consumer Sentiment Prel SEP (US)	13
14	15 House Price Index YoY AUG (CN) Industrial Production YoY AUG (CN) Retail Sales YoY AUG (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY AUG (CN) NY Empire State Manufacturing Index SEP (US)	16 NAB Business Confidence JUL (AU) RBA Interest Rate Decision (AU) Unemployment Rate JUN (GB) ZEW Economic Sentiment Index AUG (DE) Core Inflation Rate MoM & YoY JUL (US) Inflation Rate MoM & YoY JUL (US)	17 Balance of Trade JUL (JP) Exports & Imports YoY JUL (JP) Inflation Rate MoM & YoY JUL (GB) Core Inflation Rate MoM & YoY JUL (GB) Interest Rate Decision (ID) Core Inflation Rate MoM & YoY Final JUL (EA) Building Permits Prel AUG (US)	18 Fed Interest Rate Decision (US) FOMC Economic Projections (US) Fed Press Conference (US) Machinery Orders MoM & YoY JUL (JP) Unemployment Rate AUG (AU) BoE Interest Rate Decision (GB) MPC Meeting Minutes (GB) Initial Jobless Claims SEP/13 (US)	19 Inflation Rate YoY AUG (JP) Core Inflation Rate YoY AUG (JP) BoJ Interest Rate Decision (JP) Retail Sales MoM AUG (GB)	20
21	22 Chicago Fed National Activity Index AUG (US) Consumer Confidence Flash SEP (EA)	23 S&P Global Manufacturing PMI Flash SEP (AU) S&P Global Services PMI Flash SEP (AU) HCOB Manufacturing PMI Flash SEP (DE) S&P Global Manufacturing PMI Flash SEP (GB) S&P Global Services PMI Flash SEP (GB) S&P Global Composite PMI Flash SEP (US) Existing Home Sales AUG (US)	24 Consumer Confidence SEP (KR) S&P Global Services PMI Flash SEP (JP) Ifo Business Climate SEP (DE) New Home Sales AUG (US)	25 BoJ Monetary Policy Meeting Minutes (JP) GfK Consumer Confidence OCT (DE) Durable Goods Orders MoM AUG (US) GDP Growth Rate QoQ Final Q2 (US) Initial Jobless Claims SEP/20 (US)	26 Business Confidence SEP (KR) CBI Distributive Trades SEP (GB) Core PCE Price Index MoM AUG (US) Personal Income MoM AUG (US) Personal Spending MoM AUG (US) Michigan Consumer Sentiment Final SEP (US)	27
28	29	30				